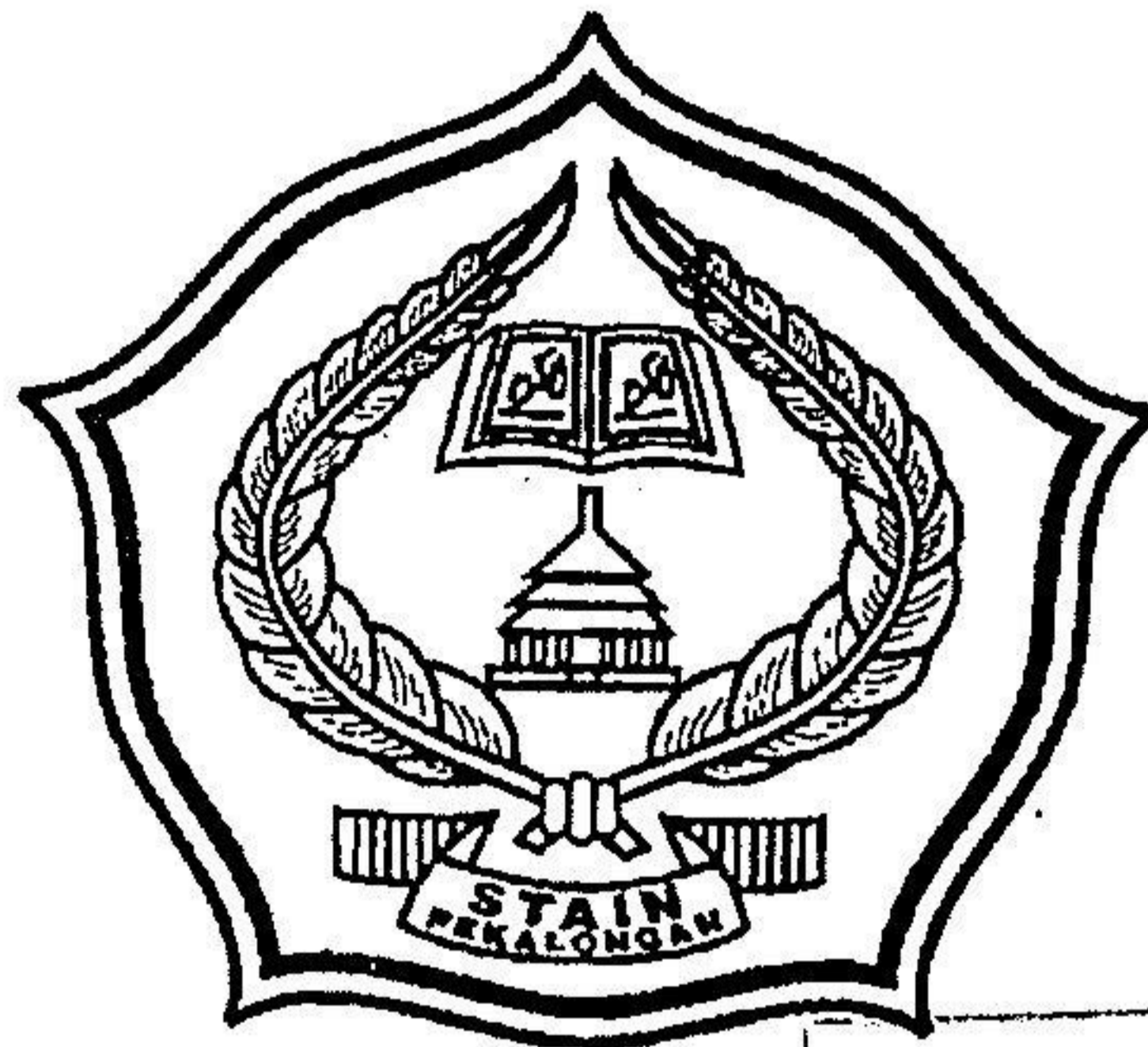


**KONSEP PENDIDIKAN WIRUSAHA
DAN ETOS KERJA
(KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/NAKRA :
TBL. PEMERIKSAAN : September 2010
NO. KLASIFIKASI : 284.301.3/Ern-l
NO. INDIK : 108 398

Disusun Oleh:

ERNAWATI
232.03.166

Pendidikan - nilai

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2010**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERNAWATI

NIM : 232.03.166

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2003

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “KONSEP PENDIDIKAN WIRAUUSAHA DAN ETOS KERJA (KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, Mei 2010

Yang Menyatakan



ERNAWATI
NIM 232.03.166

Drs. H. Aminuddin, M.Pd
Binagriya Indah Jl. Laos Blok A
No. 597 Pekalongan

H.A. Ubaeidi Fathudin, M.A
Jl. Raya Jembayat Margasari
Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Ernawati

Pekalongan, Pebruari 2010
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
Di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : ERNAWATI

NIM : 232.03.166

Judul : KONSEP PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN ETOS KERJA
(KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui

Pembimbing I



Drs. H. Aminuddin, M.Pd
NIP. 1958 1020 1986 03 1 003

Pembimbing II



H.A. Ubaeidi Fathudin, M.A
NIP. 1970 09 11 2001 12 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpk@telkomnet_stainpk@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : ERNAWATI
NIM : 232.03.166
Judul : KONSEP PENDIDIKAN WIRAUUSAHA DAN ETOS KERJA
(KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Mei 2010 dan dinyatakan
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

Ketua

Masykur, M.Ag

Anggota

Pekalongan, 20 Mei 2010

Ketua,

Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A
NIP. 1948 08 05 1984 03 1 001

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ❖ Ayahanda (Yaroni) dan Ibunda tercinta (Sulikhah)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang Sarjana hingga tampak dipandang mata walau kemana kan ku bawa.

Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya.

- ❖ Yang Kusayang Suamiku (Achmad Zahidin) dan Anakku (Zaskia Zahwa Az-Zahra).

Kau selalu mendukung setiap langkahku, kau dengan setia menanti selesainya tugas terakhirku, karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah menuju pada yang tertuju.

- ❖ Kakak-kakakku (Mas Riyanto, Mba Nafatun) dan Adikku (Sri Susanti).

Terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.

- ❖ Teman-teman di kampus yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus tercinta.

- ❖ Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

Almamater tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ
الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya :

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna”.
(QS. An-Najm : 39-41)

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُ
يَخْطَبُ أَحَدَكُمْ حَزْمَةً عَلَ ظَهْرِهِ خَيْرَ مَنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدًا فَيُعْطِيهِ أَوْ يَمْعَهُ .
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya :

“Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda : “Jika seseorang itu mencari kayu, lalu ia angkat seikat kayu itu di atas punggungnya (untuk dijual di pasar) maka itu lebih baik baginya dari pada meminta-minta”.
(HR. Bukhari Muslim).

ABSTRAK

Nama : ERNAWATI

NIM : 232.03.166

Judul : KONSEP PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN ETOS KERJA
(KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)

Islam mewajibkan dasar-dasar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mewajibkan beramal dan berusaha. Pemalas dan duduk berpangku tangan dilarang agama. Hidup meminta-minta belas kasihan orang lain bukan sifat orang mukmin. Allah membagi rizki kepada hambanya menurut ukuran kegiatan dan kesungguhannya. Siapa yang lebih rajin banyaklah rizki yang diperolehnya. Setiap muslim dituntut untuk memiliki etos kerja dan sikap mental wirausaha yang baik, dan tidak bermalas-malasan.

Permasalahannya adalah Bagaimana konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW ?. Tujuan penelitian untuk mengetahui konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW. Kegunaan penelitian untuk menambah wawasan Islam yang sangat memperhatikan pekerjaan di bidang bisnis (wirausaha).

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan Metode Deskriptif, Metode *Content Analysis*, Metode deduktif, Metode interpretasi.

Hasil penelitian adalah Konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW terdapat beberapa nilai-nilai tarbawi atau pendidikan tentang sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan muslim, antara lain : 1) Selalu menjaga nilai-nilai agama, 2) Motivasinya bersifat vertikal dan horizontal, 3) Niat suci dan bersungguh-sungguh dalam berusaha, 4) Memandang status dan profesi sebagai amanah, 5) Aktualisasi diri untuk melayani, 6) Mengembangkan Jiwa Bebas Merdeka, 7) Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan bangun lebih pagi, 8) Selalu berusaha meningkatkan ilmu dan ketrampilan, 9) Semangat Hijrah, 10) Keberanian Memulai, 11) Memulai Usaha dengan Modal Sendiri Walaupun Kecil, 12) Sesuai Bakat, 13) Jujur, 14) Suka Menyambung Tali Silaturahmi, 15) Hidup hemat dan tidak berbuat boros, 16) Menunaikan Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS), 17) Puasa dan Shalat Sunah, 18) Mengasuh Anak Yatim, 19) Mengembangkan Sikap Toleransi, 20) Bersedia Mengakui Kesalahan dan Suka Bertaubat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, kepada-Nya kami memohon ampun. Shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju masa yang terang benderang. Penulis bersyukur karena dalam penulisan skripsi ini tidak ada hambatan maupun rintangan yang berarti. Dengan modal kemauan dan kesabaran serta bantuan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyusun skripsi ini walaupun masih jauh dari sempurna.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan khususnya kepada:

1. Bapak DR. Ade Dede Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag, Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak Drs. H. Aminuddin, M.Pd, selaku Pembimbing Skripsi Pertama.
4. Bapak Drs. H.A. Ubaedi Fathudin, M.A., selaku Pembimbing Skripsi Kedua.
5. Segenap dosen yang telah memberikan berbagai macam bidang keilmuan kepada penulis.
6. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
7. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang dan perhatiannya kepada penulis.

8. Seluruh teman-teman penulis dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Tidak ada yang penulis dapat berikan selain ucapan do'a semoga amal baik mereka dapat diterima oleh Allah SWT dan mendapat balasan yang setimpal. *Aamiin Ya Rabbal 'alamin*. Penulis sadar bahwa tanpa bantuan, dukungan serta dorongan pihak-pihak yang terkait sangatlah mustahil kami bisa menyelesaikan pembuatan skripsi ini. Semoga apa yang mereka berikan kepada kami mendapat balasan yang setimpal.

Penulis mengakui bahwa tak ada gading yang tak retak. Bahwa skripsi penulis masih banyak kekurangan sehingga pembaca bisa mengajukan kritik dan saran agar skripsi berikutnya menjadi lebih baik. Tak lupa apa yang telah penulis kerjakan masih jauh dari sempurna.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Mei 2010

Penulis



ERNAWATI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Penegasan Istilah	10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
E. Tinjauan Pustaka	13
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG ENTREPRENEUR MUSLIM DAN ETOS KERJA	22
A. Konsep Entrepreneur Muslim	22
1. Pengertian Entrepreneur	22
2. Anjuran Berwirausaha Dalam Islam	24
3. Karakteristik Entrepreneur Muslim	29
B. Konsep Etos Kerja	32
1. Pengertian Etos Kerja	32
2. Arti dan Makna Bekerja	34
3. Etos Kerja Dalam Ajaran Islam	38
BAB III HADITS RASULULLAH TENTANG ANJURAN BERWIRAUSAHA DAN ETOS KERJA	46
A. Hadits Tentang Berwirausaha dan Etos Kerja	46
B. Makna Hadits Rasulullah SAW Tentang Wirausaha dan Etos Kerja	54
C. Konsep Pendidikan Berwirausaha dan Etos Kerja Dalam Hadits Rasulullah SAW	56
BAB IV ANALISIS TENTANG KONSEP PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN ETOS KERJA DALAM HADITS RASULULLAH SAW .	64

BAB V	PENUTUP	82
	A. Kesimpulan	82
	B. Saran-saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah doktrin agama, yang diturunkan oleh Allah S̄WT kepada hamba-Nya melalui para Rasul. Dalam Islam memuat sejumlah ajaran, yang tidak sebatas pada aspek ritual, tetapi juga mencakup aspek peradaban. Dengan misi utamanya sebagai *rahmatan lil 'alamin*, Islam hadir dengan menyuguhkan tata nilai yang bersifat *plural* dan *inklusif* yang merambah ke dalam semua ranah kehidupan.

Pendidikan dalam wacana keIslaman lebih populer dengan istilah *tarbiyah*. Kata *tarbiyah* berasal dari “*rabba, yurabbu, tarbiyah*” yang memiliki makna tubuh (*nasya'a*) dan menjadi besar atau dewasa (*tara'ara'a*). artinya, pendidikan (*tarbiyah*) merupakan usaha untuk menumbuhkan dan mendewasakan peserta didik, baik secara fisik, psikis, sosial, maupun spiritual, atau dapat juga diartikan sebagai suatu usaha untuk memelihara, mengasuh, merawat, memperbaiki dan mengatur kehidupan peserta didik agar ia dapat *survive* lebih baik dalam kehidupannya.¹

Menurut Arifin, tujuan pendidikan agama Islam harus berorientasi pada aspek dimensi-dimensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan dunia ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di dunia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di

¹ Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 11.

akhirat, serta mengandung nilai yang mendorong manusia berusaha keras untuk meraih kehidupan di akhirat yang lebih membahagiakan, sehingga manusia dituntut agar tidak terbelenggu oleh rantai kekayaan duniawi atau materi yang dimiliki. Namun demikian, kemelaratan dan kemiskinan dunia harus diberantas, sebab kemelaratan dan kemiskinan dunia bisa menjadikan ancaman yang mejerumuskan manusia pada kekufuran. Dimensi tersebut dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrowi.² Sebagaimana firman Allah SWT :

وَأَتَّبِعْ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ ۗ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۗ وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۗ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya :

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”. (QS. Al-Qashash : 77).³

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT mengajarkan kepada umat-Nya untuk memperoleh kesuksesan atau kebaikan di dunia maupun di akhirat, namun justru yang lebih banyak untuk kehidupan dunia.⁴ Artinya sebagai seorang Muslim, kita dituntut agar tidak hanya mementingkan atau mengutamakan kerja

² Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 120.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 2001), hlm. 623.

⁴ A. Qadri Azizy, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2003), hlm. 21.

keras untuk dunia saja atau akhirat saja tetapi di tengah-tengah antara keduanya.

Maksudnya, jangan sampai kita dilalaikan oleh pekerjaan mencari harta saja, tetapi berusaha dan selalu dekat kepada Allah SWT.⁵

Dari penjelasan di atas jelas bahwa Islam sangat membenci kemiskinan, karena kemiskinan akan mendorong kepada hal-hal berikut :⁶

1. Kekufuran dan jauhnya manusia dari agama dan iman.
2. Kejahatan (terutama pencurian), penyuapan dan pelanggaran terhadap hukum dan undang-undang.
3. Permusuhan antara orang miskin dengan orang kaya.
4. Jauhnya manusia dari standar hidup rata-rata.

Kerja sebagaimana dapat meluas dan dapat mendalam lapangannya di bidang pahala dan siksa, juga lapangan kerja dapat meluas di bidang kesempatan dan sarana kerja. Dalam hal ini Al-Qur'an memberi pengertian dalam perasaan dan hati nurani orang yang beriman bahwa bumi dan kekuasaan-Nya adalah lapangan kerjanya dan lapangan Bergeraknya. Jangan membatasi kemauannya yang besar, juga jaringan pula berhenti menggunakan berbagai kesempatan kecuali yang telah Allah SWT, batas-batas halal dan haram.⁷ Sebagaimana firman-Nya :

⁵ Sudrajat Rasyid, dkk, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta: PT. Citra Yudha, 2005), hlm. ii.

⁶ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: UPP AMD YKPN, 2004), hlm. 169.

⁷ Rindang Sugiarto, dkk, *Akhlaq Manusia Sebagai Modal Dasar Berwirausaha*, Cet. I, (Jakarta: Nuansa, 2005), hlm. 12

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ
 مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
 مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya :

"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia". (QS. Ar-Rad : 11).⁸

Anjuran dalam ayat ini berimplikasi pada dorongan setiap muslim untuk memiliki etos kerja dan sikap mental wirausaha yang baik, dan tidak bermalasan. Dengan demikian, Islam merupakan ajaran yang mendorong untuk memiliki etos dalam beraktifitas.⁹

Maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan agama Islam tersebut, di mana tujuan pendidikan agama Islam adalah agar manusia bahagia di dunia dan di akhirat, yaitu dengan melalui pendidikan di sekolah, pendidikan dalam keluarga, dan masyarakat.¹⁰ Berkaitan dengan pendidikan dalam keluarga, kedua orang tua lah yang bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anak-anaknya, karena orang tua merupakan pendidik pertama dan utama. Sukses tidaknya anak sangat tergantung pada pengasuhan, perhatian dan pendidikan

⁸ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 370.

⁹ Muhammad, *Op.Cit.*, hlm. 169.

¹⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), hlm. 162.

orang tua. Kesuksesan anak kandung merupakan cerminan atas kesuksesan orang tua juga.¹¹ Firman Allah SWT :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”. (QS. At-Tahrim : 6).¹²

Negara kita akhir-akhir ini dipandang sebagai negara berkembang yang sedang mengalami krisis ekonomi, bahkan menggulir menjadi krisis multidimensional. Berdasarkan evaluasi para pakar dan pengamat di bidang ekonomi, krisis ekonomi tersebut terjadi karena kebijakan ekonomi makro yang bersifat sentralistik, dengan membesarkan pengusaha-pengusaha pemilik modal besar kurang memberdayakan ekonomi kerakyatan. Dengan menyadari kekeliruan kebijakan tersebut, walaupun terlambat, kini pihak pemerintah sedang giat memberdayakan kegiatan ekonomi kerakyatan dengan mengembangkan kewirausahaan yang menguras utama pada pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah. Demikian halnya pemerintah daerah juga terus mendorong tumbuhnya ekonomi kerakyatan melalui upaya menumbuhkan dan

¹¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 75.

¹² Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 951.

mengembangkan semangat berwirausaha di kalangan masyarakat khususnya pemuda.¹³

Rakyat Indonesia yang sebagian besar beragama Islam lupa, tidak banyak mengetahui akan ajaran Islam tentang pekerjaan di bidang bisnis. Jual beli yang bersih berate sebagian dari kegiatan profesi bisnis. Selain itu para ulama telah sepakat mengenai kebaikan pekerjaan dagang (jual beli), sebagai perkara yang telah dipraktikkan sejak zaman Nabi hingga masa kini.¹⁴

Berusaha dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah usaha kerja keras. Dalam kerja keras itu tersembunyi kepuasan batin yang tidak dinikmati oleh profesi lain. Dunia bisnis mengutamakan pretasi lebih dulu, baru kemudian prestise, bukan sebaliknya. Generasi muda yang mengutamakan prestise dulu, mereka tidak akan mencapai kemajuan, karena setiap kemajuan pasti menuntut adanya prestasi. Prestasi dimulai dengan kerja keras, dalam semua bidang.

Kemauan keras (*azam*) dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang-orang atau bangsa yang berhasil ialah yang mau bekerja keras, tahan menderita dan berjuang memperbaiki nasibnya.¹⁵

Dampak diwajibkannya bekerja bagi individu oleh Islam adalah dilarang meminta-minta, mengemis dan mengharap belas kasihan orang lain. Sebagaimana dalam Hadits Rasulullah disebutkan :

¹³ Sudrajat Rasyid, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 1.

¹⁴ Rindang Sugiharto, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 9.

¹⁵ Rindang Sugiharto, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 116.

حَدِيثُ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نَ يَخْتَطِبَ أَحَدُكُمْ حَزْمَةَ عَلَى ظَهْرِهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ أَحَدٍ فَيُعْطِيَهُ أَوْ يَمْعَهُ . (متفقہ علیہ)

Artinya :

“Abu Hurairah r.a. berkata, Rasulullah SAW bersabda : “Jika seorang itu mencari kayu, lalu ia angkat seikat kayu itu di atas punggungnya (untuk dijual di pasar) maka itu lebih baik baginya dari pada meminta-minta”. (HR. Bukhari Muslim).¹⁶

Islam mewajibkan dasar-dasar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mewajibkan beramal dan berusaha. Pemalas dan duduk berpangku tangan dilarang agama. Hidup meminta-minta belas kasihan orang lain bukan sifat orang mukmin.¹⁷

وَأَنْ لَيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى ﴿٤٠﴾ ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءَ الْأَوْفَى ﴿٤١﴾

Artinya : “Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya). kemudian akan diberi Balasan kepadanya dengan Balasan yang paling sempurna”. (QS. An-Najm : 39-41).¹⁸

Allah membagi rizki kepada hambanya menurut ukuran kegiatan dan kesungguhannya. Siapa yang lebih rajin banyaklah rizki yang diperolehnya. Siapa yang pemalas, siallah nasibnya. Hidup ini ibarat masuk gelanggang perlombaan. Siapa yang cepat ialah yang menang.¹⁹

¹⁶ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail Al-Bukhari, *Shohih Bukhari*, Juz 6, (Beirut: Al-Fikr), hlm. 19.

¹⁷ Oemar Bakry, *Akhlaq Muslim*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 99-100.

¹⁸ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 506.

¹⁹ Oemar Bakry, *Op.Cit.*, hlm. 101.

Menjadi wirausahawan berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu. Para wirausahawan merupakan pemimpin dan mereka haruslah menunjukkan sifat kepemimpinan dalam pelaksanaan sebagian besar kegiatan-kegiatan mereka. Mereka mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan dengan resiko moderat. Para usahawan percaya teguh pada dirinya dan kemampuannya mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan mengambil keputusan inilah yang merupakan ciri khas wirausahawan.²⁰

Bagi wirausahawan Muslim yang selalu memelihara nilai-nilai ajaran Islam akan lebih banyak lagi keuntungannya. Kalau dia berhasil dalam usahanya dan memperoleh keuntungan sehingga menjadi kaya dan memberikan manfaat bagi orang lain, maka dia dihormati masyarakat bukan karena kekayaannya, tetapi kecakapan dan kejujurannya, serta kontribusinya dalam mensejahterakan masyarakat.

Rasulullah SAW bersabda :

مَمْنٌ مُسْلِمٍ يَزْرَعُ زَرْعًا أَرِيغِرْسُ غَرَسًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بَهِيمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ (رواه البخاري)

Artinya :

"Tiada seorang Muslim yang menabur benih atau menanam tanaman, lalu seekor burung, seorang manusia, atau seekor hewan ikut memakan sebagian dari hasil tanamannya, melainkan akan dinilai sebagai sedekah baginya". (HR. Bukhari).²¹

²⁰ Rindang Sugiharto, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 17.

²¹ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit.*, hlm. 133.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul : “KONSEP PENDIDIKAN WIRAUSAHA DAN ETOS KERJA (KAJIAN HADITS-HADITS RASULULLAH SAW)” dengan alasan sebagai berikut :

1. Pada masa hidupnya, Rasulullah SAW adalah seorang pedagang yang terkenal dengan kejujurannya dan pantang menyerah. Menurut beliau pekerjaan yang paling baik adalah jual beli yang bersih. Untuk itu, sebagai umatnya kita wajib meniru beliau dalam bekerja.
2. Berusaha dalam bidang bisnis dan perdagangan dalam usaha kerja keras, dalam kerja keras itu tersembunyi kepuasan batin yang tidak dimiliki profesi lain.
3. Menjadi wirausahawan berarti memiliki kemampuan untuk menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan berhak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa alasan yang penulis paparkan tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian kepustakaan ini untuk dicari jawabannya adalah Bagaimana konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW ?

C. Penegasan Istilah

Judul skripsi ini adalah konsep hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja (kajian hadits Tarbawi). Dari judul tersebut maka ada variabel yang harus ditegaskan pengertian atau pembatasan pembahasan dan permasalahannya dengan maksud agar istilah-istilah pada judul tersebut tidak mengandung pemahaman yang kontroversial.

Adapun istilah yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Konsep

Kata konsep dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai rancangan ide atau pengertian yang diabstraksikan dari peristiwa kongkrit, gambaran mental dari objek, proses atau apapun yang ada di luar bahasa yang dipergunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain.²²

2. Pendidikan

Pendidikan berasal dari kata dasar “didik” mendapat awalan pe- dan akhiran -an yang berarti proses perubahan sikap tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses, pembuatan, cara mendidik.²³

3. Wirausaha

Sedangkan wirausaha merupakan terjemahan dari kata *entrepreneur* (bahasa Perancis), yang diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan arti

²² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm. 456

²³ *Ibid*, hlm. 701.

between taker atau *go-between*, yaitu orang yang berani bertindak mengambil peluang.²⁴

3. Etos kerja

Etos menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial. Sedangkan etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi cirri khas dan keyakinan seseorang atau usaha kelompok.²⁵ Etos kerja menyangkut semangat hidup, semangat bekerja, semangat menuntut ilmu pengetahuan, dan meningkatkan ketrampilan agar dapat membangun kehidupan yang lebih baik.²⁶

4. Hadits Rasulullah SAW

Hadits Rasulullah SAW adalah segala sesuatu yang disadarkan kepada Rasulullah SAW (Muhammad) baik berupa perbuatan, perkataan, maupun ketetapan beliau.²⁷

Berdasarkan beberapa pengertian judul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud “Konsep Pendidikan Wirausaha Dan Etos Kerja (Kajian Hadits-Hadits Rasulullah SAW)” adalah penelitian tentang suatu rancangan ide atau pengertian yang diabstraksikan dari peristiwa kongkrit yang disadarkan kepada Nabi Muhammad SAW, baik perbuatan, maupun ketetapan beliau dan tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja serta nilai-nilai pendidikan yang dapat diambil dari anjuran beliau tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja.

²⁴ Sudrajat Rasyid, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 5

²⁵ Depatemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op.Cit.*, hlm. 5

²⁶ Sudrajat Rasyid, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 33.

²⁷ El Santoso dan S. Priantno, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm. 144

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam mengambil penelitian kepustakaan untuk menyusun skripsi adalah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai adalah: untuk mengetahui konsep pendidikan hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis tidak hanya ingin mencapai tujuan semata, akan tetapi diharapkan ada manfaat dan kegunaannya baik bagi penulis sendiri maupun pembaca yang budiman. Manfaat dan kegunaannya adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan pengetahuan dan khasanah Islam yang sangat memperhatikan pekerjaan di bidang bisnis (wirausaha). Karena banyak untuk menjadi seorang wirausaha, seseorang untuk harus memiliki etos kerja yang tinggi. Dan Islam sangat menganjurkan kepada umatnya untuk selalu berusaha dan berdoa.
- b. Dapat dijadikan pedoman bagi manusia khususnya umat Islam agar selalu berusaha dan berdoa untuk meraih kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat serta terhindar dari kesengsaraan siksa neraka. Untuk memperoleh kebahagiaan dunia orang harus berupaya bekerja dengan baik dan memperoleh kebahagiaan akhirat orang harus berupaya beribadah dengan baik, sedangkan untuk terhindar dari kesengsaraan siksa neraka. Untuk memperoleh kebahagiaan dunia orang harus berupaya bekerja dengan baik

dan memperoleh kebahagiaan akhirat orang harus berupayaberibadah dengan baik, sedangkan untuk terhindar dari kesengsaraan dunia dan akhirat orang harus menghindar kemalasan, kemaksiatan, dan kejahatan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Oemar Bakri dalam bukunya yang berjudul *Akhlak Muslim*, menyatakan bahwa Islam mengajarkan dasar-dasar untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mewajibkan beramal dan beribadah. Pemalas dan duduk berpangku tangan dilarang agama. Hidup meminta-minta mengharapkan belas kasihan orang lain bukan sifat seorang mukmin.²⁸

Dalam hal persoalan keutamaan bekerja dan anjuran untuk melakukannya itu, Rasulullah SAW bersabda :

أَعْمَالُ الرَّجُلِ جُلٌّ بِيَدِهِ وَكُلُّ يَبْعٍ مَبْرُورٌ. (رواه البخاري)

Artinya :

“Pekerjaan yang terbaik ialah usahanya seseorang dengan tangannya sendiri dan semua perjual belian yang baik”.²⁹ (HR. Bukhari).

Menjadi wirausahawan berarti memiliki kemampuan menemukan dan mengevaluasi peluang-peluang, mengumpulkan sumber-sumber daya yang diperlukan dan bertindak untuk memperoleh keuntungan dari peluang-peluang itu.

²⁸ Oemar Bakry, *Op.Cit.*, hlm. 99.

²⁹ Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail Al-Bukhari, *Op.Cit.*, hlm. 119.

Wirausaha harus meluangkan sebagian besar waktunya untuk merencanakan kegiatan-kegiatan bisnis. Dengan bertumbuhnya perusahaan, kebutuhan akan perencanaan menjadi semakin besar.³⁰

Di samping itu, berusaha dalam bidang bisnis dan perdagangan usaha etos kerja. Dalam etos kerja itu, tersembunyi kekuatan batin, yang tidak dapat dinikmati oleh profesi lain. Dunia bisnis mengutamakan prestasi lebih dulu, baru kemudian prestise, bukan sebaliknya.

Kemauan keras (*azam*) dapat menggerakkan motivasi untuk bekerja dengan sungguh-sungguh. Orang-orang atau bangsa yang berhasil ialah yang mau bekerja keras, tahan menderita, dan berjuang memperbaiki nasibnya.


Pekerjaan yang dilakukan Rasulullah mencerminkan kerja keras, sehingga dapat berhasil mencapai kejayaan. Seperti dinyatakan dalam al-Qur'an :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانفَضُّوا مِن حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya :

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya". (QS. Ali Imran : 159).

³⁰ Rindang Sugiharto, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 17.



Rasulullah SAW dan para sahabat telah menbericontoh teladan yang baik agar umatnya berilmu, giat, dan rajin. Rasulullah SAW dan sahabat-sahabat tidak ada yang duduk berpangku tangan saja mengaharapkan rizki diturunkan Allah dari langit. Nereka berjuang, bekerja, berusaha, berdagang, berjalan, dan mengembara.²⁸

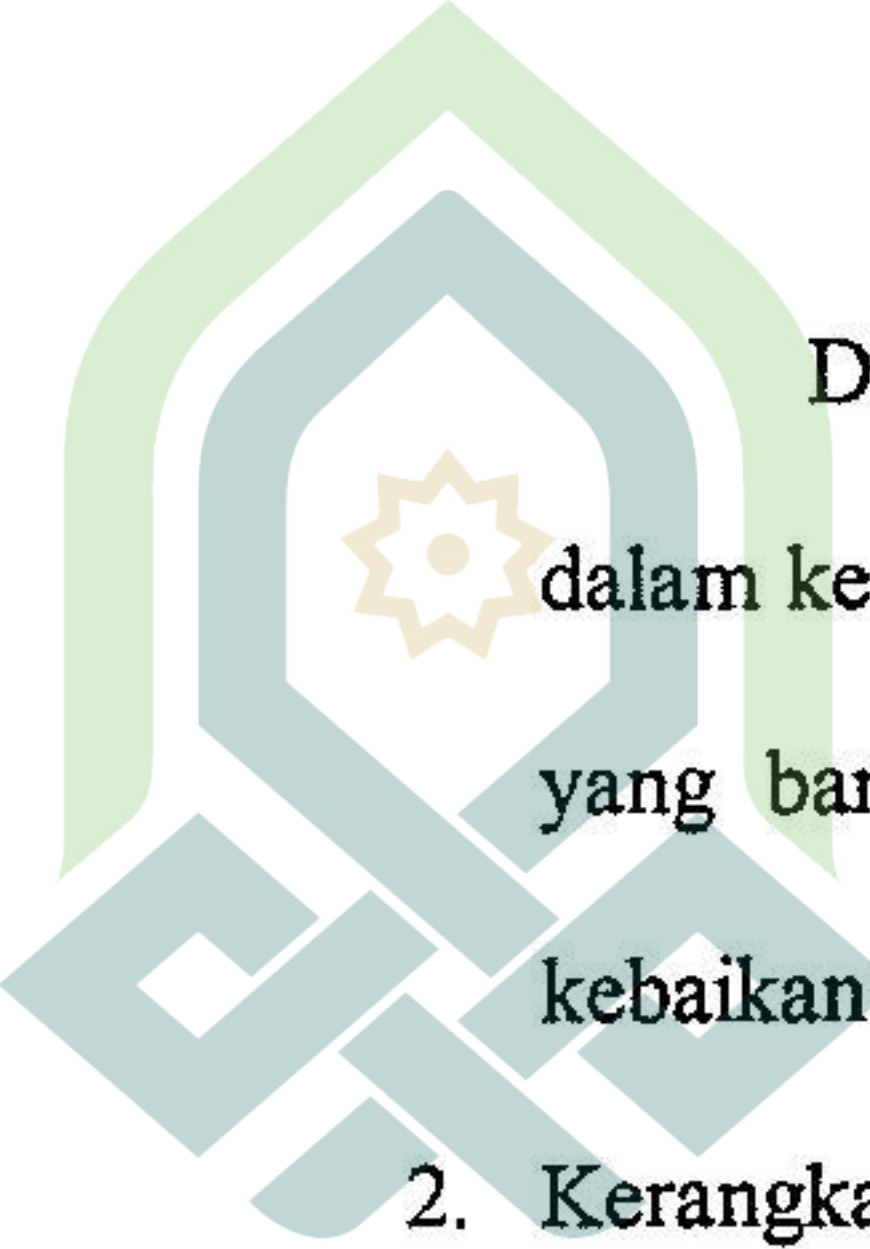
Nabi Muhammad saw adalah *uswah hasanah* bagi umat Islam. Sejak mudanya, beliau telah melakukan kegiatan wirausaha. Bersama pamannya Abu Thalib, beliau berwirausaha di bidang perdagangan, tidak saja di daerah Mekkah, tetapi sampai keluar daerah bahkan sampai ke beberapa negeri lain. Beliau dikenal sebagai pedagang yang professional, jujur, dan terpercaya hingga mitra bisnisnya merasa puas dan saling memperoleh keuntungan.

Sebagai seorang wirausahawan muslim seharusnya selalu berusaha meneladani sikap, sikap, dan karakter beliau dalam kehidupan sehari-hari, tidak saja dalam beribadah, tetapi juga dalam berwirausaha. Beberapa ciri khas yang harus dimiliki oleh setiap wirausahawan muslim, yang akan membedakan dengan wirausahawan lainnya, adalah sebagai berikut :²⁹

- 1) Selalu menjaga nilai-nilai agama
- 2) Senang memberi manfaat pada orang lain
- 3) Selalu bersikap adil dalam berbisnis
- 4) Selalu inovatif dan kreatif dalam berbisnis
- 5) Selalu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya
- 6) Menjalin kerja sama dengan pihak lain.

²⁸ Oemar Bakry, *Op.Cit.*, hlm. 102

²⁹ Sudrajat Rasyid, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 46-48



Dengan memiliki dan mengamalkan sifat-sifat dan sikap tersebut dalam kegiatan usaha kita, insya Allah kita akan memperoleh limpahan rizki yang banyak dan berkah. Keberkahan rizki akan menyuburkan berbagai kebaikan dalam diri kita, keluarga kita, dan masyarakat kita.

2. Kerangka Berpikir


Berdasarkan analisis teoritis tersebut, maka penulis merumuskan kerangka sebagai berikut :

Bahwa untuk menjadi seorang wirausaha sangat diperlukan kemauan keras (azam) dan usaha etos kerja. Di samping itu, sebagai wirausahawan Muslim seharusnya selalu berusaha meneladani sifat, sikap, dan karakter Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam beribadah maupun berwirausaha. Berwirausaha adalah perbuatan yang mulia, dan akan lebih mulia lagi bila kegiatan wirausahawan mampu memberikan pekerjaan bagi orang lain. Peluang berwirausaha pun masih dan akan terbuka bagi siapapun yang menginginkannya.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan atau kata-kata yang ditulis yang berasal dari sumber data yang diamati dan diteliti agar mudah dipahami. Sedangkan jenis penelitiannya dilihat dari tempat di mana penelitian itu dilakukan, maka



penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk memperoleh hasil yang maksimal.³⁰ Maka penulis menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan masalah konsep hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha dan pengaruhnya terhadap etos kerja. Dan buku-buku yang membahas tentang etos kerja.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah kondisi-kondisi atau karakteristik-karakteristik yang oleh pengeksperimen dimanipulasikan, dikontrol atau diobservasi.³¹

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal, yaitu: Konsep hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data yang akan dikaji berkaitan dengan permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Adapun sumber-sumber data primer yang berkaitan dengan masalah hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha dan etos kerja, buku-buku tersebut antara lain :

- 1) Abdillah Muhammad Ibnu Ismail al-Bukhari, *Shahih Bukhari*, Juz. 6, Beirut: Al-Fikri.
- 2) Sayud Ahmad al-Hasyimi, *Terjemah Mukhtarul Hadits*, Pertj. Drs. Mahmud Zaiani, Jkarta: Bulan Bintang.

³⁰ Suharsimi Aritkunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 75

³¹ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hlm. 82.

3) Rindang Sugiharto, dkk, *Akhlak Manusia sebagai Modal Dasar Berwirausaha*, Jakarta: Nuansa, 2005.

4) Sudrajat Rasyid, dkk, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, Jakarta: PT. Citrayudha, 2005.

a. Sumber Data Sekunder

Data-data yang diperoleh dari buku-buku lain yang menunjang yang berkaitan dengan judul-judul skripsi, buku-buku tersebut antara lain :

1) Ahmad Muhammad Al-Hufy, *Akhlak Nabi Muhammad SAW (Keluhuran dan kemuliaannya)*, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003).

2) Toto Asmara, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002).

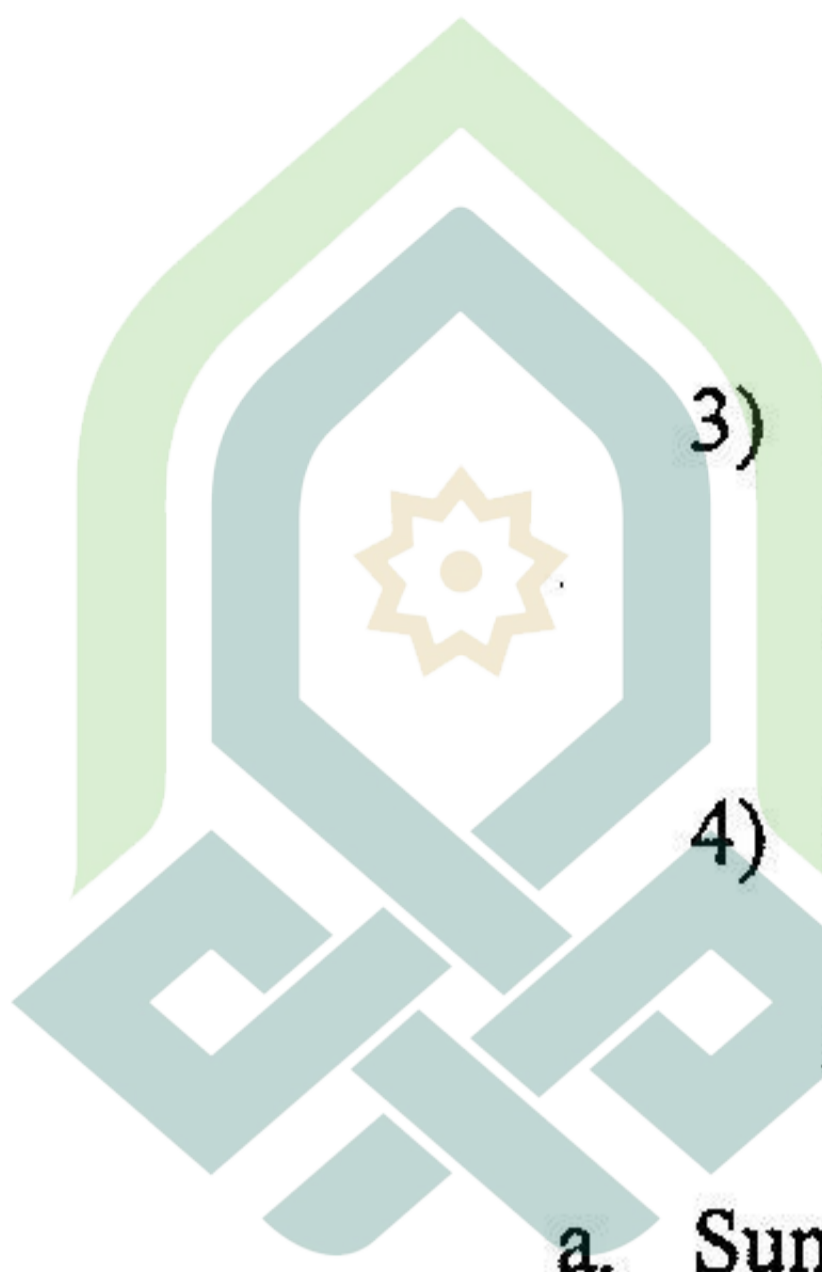
3) H. Abdul Rahman Asyraf, *Konsep Kerja dalam Islam, Meneladani Etos Kerja Rasulullah SAW*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2004).

4) Tarsis Tarmudji, *Prinsip-Prinsip Wirausaha*, (Yogyakarta : Liberty, 1997).

5) Dan buku-buku pendukung lainnya.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, maka cara yang akan digunakan adalah dengan melakukan penelaahan terhadap literatur yang berhubungan dengan masalah yang dikaji, membaca, mempelajari serta menganalisa dari data yang ada dan berkaitan dengan



pembahasan masalah, untuk kemudian data-data tersebut dikumpulkan dengan mengelompokkan pada pokok-pokok pembahasan sesuai dengan sifatnya guna mempermudah dalam proses analisa data.³²

5. Metode Analisis data

Yang dimaksud dengan metode analisis data adalah setelah data terkumpul, maka penulis mengatur data sedemikian rupa sehingga dapat diadakan suatu analisis. Pengaturan demikian dinamakan klasifikasi, yaitu merumuskan kategori-kategori (kelas-kelas) yang terdiri dari gejala-gejala yang sama atau dianggap sama.³³ Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan metode :

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan maka data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode sebagai berikut :

a. Metode Deskriptif

Adalah teknik untuk memberikan penjelasan mengenai gejala yang diteliti paling rendah, sebab tidak berusaha untuk mengetahui (menjelaskan) sebab akibat, melainkan hanya sekedar menghasilkan keterangan yang menggambarkan ciri-ciri gejala saja.³⁴

b. Metode *Content Analysis*

Untuk menganalisis data tersebut akan digunakan analisis isi (*content analysis*) yaitu dengan memeriksa dan menganalisis isi dan

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bineka Cipta, 1998), h 19.

³³ Soejono, *Metode Pemikiran Suatu Penelitian dan Penetapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 33.

³⁴ *Ibid*, hlm. 34.

sumber data yang ada, yang akan digunakan dalam acuan penyusunan laporan.³⁵

c. Metode deduktif

Metode deduktif adalah suatu cara atau jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah dengan bertitik tolak dari pengamatan atas hal-hal atau masalah yang bersifat umum, kemudian menarik kesimpulan yang bersifat khusus.³⁶

d. Metode interpretasi

Sambil mengkonstruksikan teks hadits atau sambil diterjemahkan isi teks diselami untuk menangkap arti dan makna yang dimaksud secara lhas.³⁷

Setelah data dianalisis, langkah selanjutnya adalah menafsirkan atau memaknai hasil akhir tersebut. Penafsiran atau pemaknaan hasil analisis bertujuan untuk menarik kesimpulan penelitian ini. Penarikan kesimpulan berdasarkan atas rumusan masalah yang difokuskan lebih spesifik yang telah disajikan sebelumnya. Hasil analisis merupakan jawaban dari masalah penelitian tentang Konsep Pendidikan Wirausaha dan Etos Kerja (Kajian Hadits-Hadits Rasulullah SAW).

³⁵ *Ibid*, hlm. 35.

³⁶ Anton Beker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 73.

³⁷ *Ibid*, hlm. 74.

G. Sistematika Penulisan

Agar skripsi ini mudah disusun secara sistematis dengan pembahasan yang tidak menyempit ataupun melebar serta terfokus dengan pokok-pokok pembahasan sesuai dengan judul skripsi, maka penulis menyusun dalam beberapa bab dan sub, pokok bahasanya yaitu:

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua menerangkan tentang wirausaha dalam Islam, yang meliputi: pengertian wirausaha, anjuran berwirausaha dalam Islam, karakteristik wirausahawan muslim dan keuntungan menjadi wirausaha. Dan etos kerja yang meliputi: pengertian etos kerja, dan etos kerja dalam ajaran Islam.

Bab ketiga menjelaskan tentang konsep Hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha, yang meliputi: hadits Rasulullah SAW tentang anjuran untuk berwirausaha, terjemah hadits, asbabul wurudnya, dan konsep hadits Rasulullah SAW tentang etos kerja, yang meliputi: hadits Rasulullah SAW tentang etos kerja, terjemah hadits, dan asbabul wurudnya.

Bab keempat merupakan analisis tentang konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW.

Bab kelima merupakan bab penutup, yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

BAB V


PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat penulis ambil adalah :

Konsep pendidikan wirausaha dan etos kerja dalam hadits Rasulullah SAW terdapat beberapa nilai-nilai tarbawi atau pendidikan tentang sikap yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan muslim, antara lain :

1. Selalu menjaga nilai-nilai agama,
2. Motivasinya bersifat vertikal dan horizontal,
3. Niat suci dan bersungguh-sungguh dalam berusaha,
4. Memandang status dan profesi sebagai amanah,
5. Aktualisasi diri untuk melayani,
6. Mengembangkan Jiwa Bebas Merdeka,
7. Memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan bangun lebih pagi,
8. Selalu berusaha meningkatkan imu dan ketrampilan,
9. Semangat Hijrah,
10. Keberanian Memulai,
11. Memulai Usaha dengan Modal Sendiri Walaupun Kecil,
12. Sesuai Bakat,
13. Jujur,
14. Suka Menyambung Tali Silaturahmi,
15. Hidup hemat dan tidak berbuat boros,

- 
16. Menunaikan Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS),
 17. Puasa dan Shalat Sunah,
 18. Mengasuh Anak Yatim,
 19. Mengembangkan Sikap Toleransi, dan
 20. Bersedia Mengakui Kesalahan dan Suka Bertaubat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan dari pembahasan skripsi ini, maka kiranya penulis perlu memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi pembaca, hendaknya seluruh kegiatan usaha dan kerja diniatkan dalam rangka ibadah melaksanakan tugas sebagai hamba Allah, sebagai khalifah di bumi, dan sebagai makhluk sosial, agar kita mendapatkan pahala dan manfaat yang baik dari kegiatan kita.
2. Bagi wirausahawan, hendaknya sebagai wirausahawan kita harus selalu memperhatikan kriteria halal dan haram, baik dan buruk, benar dan salah dalam berwirausaha. Seorang pengusaha muslim harus selalu mengedepankan akhlakul karimah dalam segala kegiatan hidupnya, termasuk dalam kegiatan bisnisnya. Insya Allah, harta kekayaan yang dihasilkan dari pekerjaan baik dan benar, akan memberikan keberkahan dan menumbuhkan banyak kebaikan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Assal, Ahmad Muhammad dan Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*, alih bahasa : Imam Saefuddin, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 1999).
- Al-Hufy, Ahmad Muhammad, *Akhlak Nabi Muhammad SAW (Keluhuran dan kemuliaannya)*, (Jakarta : Ichtiar Baru Van Hoeve, 2003).
- Al-Musawi, Khalil, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*, (Jakarta : Lentera, 1998).
- Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad Ibnu Ismail, *Shohih Bukhari*, Juz 6, (Beirut : Al-Fikr).
- Anggota IKAPI DKI Jaya, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004).
- Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987).
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995).
- Asyraf, H. Abdul Rahman, *Konsep Kerja dalam Islam, Meneladani Etos Kerja Rasulullah SAW*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2004).
- Az-Zabidi, Imam, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*, (Bandung : PT. Mizan Pustaka, 2004), Cet. XI.
- Azizy, A. Qadri, *Pendidikan Agama Untuk Membangun Etika Sosial*, (Semarang : Aneka Ilmu, 2003).
- Bakry, Oemar, *Akhlak Muslim*, (Bandung : Angkasa, 1993).
- Beker, Anton dan Ahmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta : Kanisius, 1999).
- Daradjat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1980).
- Depag RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Penafsir Al Qur'an, 1971).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka).

Menteri Agama, *Wakaf, Da'wah dan Bimbingan Islam, Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Saudi Arabia : Lembaga Percetakan Raja Al-Fahd, 1971).

Mu'in, H. Abdul, *Hadits-Hadits Pilihan (Kumpulan Hadits-Hadits Shahih)*, (Pekalongan : STAIN Press, 2003).

Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta : UPP AMD YKPN, 2004).

Mudzakir, Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakkir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2006).

Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976).

Qardhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1997).

Rahman, Fazlur, *Doktrin Ekonomi Islam*, Jilid I, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1995).

Rasyid, Sudrajat, *Kewirausahaan Santri Bimbingan Santri Mandiri*, (Jakarta : PT. citra Yudha, 2005).

Santoso, El dan S. Priatno, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya : Terbit Terang, 1999).

Sugiharto, Rindang, *Akhlak Manusia Sebagai Modal Dasar Untuk Berwirausaha*, (Jakarta : Nuansa, 2005).

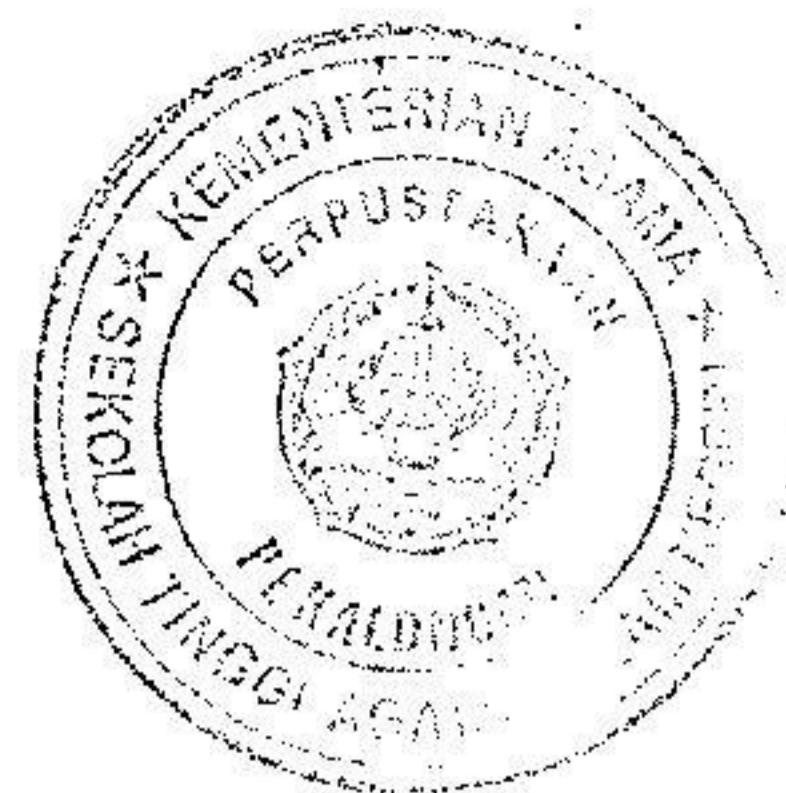
Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1992).

Tarmudji, Tarsis, *Prinsip-Prinsip Wirausaha*, (Yogyakarta : Liberty, 1997).

Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Cet. 2, (Jakarta : Dana Bhakti Wakaf, 1995).

_____, *Membudayakan Etos Kerja Islam*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2002).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : ERNAWATI
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 1 Maret 1985
Alamat : Pangkah (Kebondalem) RT / RW 09/04 Karangdadap
Pekalongan

Riwayat Pendidikan :

- | | |
|--------------------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Pangkah | lulus tahun 1997 |
| 2. MTs Tholabuddin | lulus tahun 2000 |
| 3. MAN 02 Pekalongan | lulus tahun 2003 |
| 4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah | masuk tahun 2003 |

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : YARONI
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Agama : Islam
Alamat : Pangkah (Kebondalem) Karangdadap Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : SULIKHA
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Agama : Islam
Alamat : Pangkah (Kebondalem) Karangdadap Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Pebruari 2010

Yang Membuat

ERNAWATI
NIM. 232.03.166